

ABSTRACT

The Partnership Analysis in *Dance4Life* Program to Improve Adolescent Reproductive Health Education (Study at PKBI Lampung and SMKN 4 Bandar Lampung)

By

HANA SORAYA

The partnership between PKBI Lampung and SMKN 4 Bandar Lampung in the Dance4Life Program to improve adolescent reproductive health education has been ongoing since 2011. Parties who have partners have the same reason in establishing cooperation which is looking at the importance of the sexual and reproductive health rights education for teenagers. This partnership between the civil society and educational institutions is a form of civil society's contribution on supporting the implementation of Good Governance for the development. This study used qualitative research method by describing the results of data observed from interviews, observations, and documentation.

The result of this research shows that the partnership between PKBI Lampung and SMKN 4 Bandar Lampung in the Dance4Life Program to improve adolescent reproductive health education is included in the pattern of Linear Collaborative of Partnership, according to Sulistiyani based on the phenomena of cooperative relations. However, in this partnership there are obstacles that become a challenge to be faced together, namely the difference in perspective about the importance of sex education, the number of targets of the program targets, and memorandum of understanding that has not been updated while the program is still running. Thus, the researcher suggests to hold the focus group discussions, expanding the scope of partnerships, updating memorandum of understanding, and training the co-teachers from partner schools.

Keywords: Partnership, Civil Society, Dance4Life Program

ABSTRAK

Analisis Kemitraan dalam Program *Dance4life* untuk Meningkatkan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (Studi pada PKBI Provinsi Lampung dan SMKN 4 Bandar Lampung)

Oleh

HANA SORAYA

Kemitraan antara PKBI Provinsi Lampung dan SMKN 4 Bandar Lampung dalam Program *Dance4Life* untuk meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja telah berlangsung sejak tahun 2011 dan masih terjalin hingga sekarang. Pihak yang bermitra mempunyai alasan yang sama dalam membangun kerjasama yaitu memandang pentingnya pendidikan hak kesehatan seksual dan reproduksi untuk remaja. Kemitraan yang terjadi antara lembaga swadaya masyarakat dan institusi pendidikan ini merupakan suatu bentuk kontribusi lembaga swadaya masyarakat dalam mendukung penerapan *Good Governance* untuk proses pembangunan suatu negara. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan hasil data yang diamati dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemitraan antara PKBI Provinsi Lampung dan SMKN 4 Bandar Lampung dalam Program *Dance4Life* untuk meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja termasuk ke dalam pola kemitraan *Linear Collaborative of Partnership*, menurut Sulistiyani yang didasarkan pada fenomena-fenomena hubungan kerjasama. Namun dalam kemitraan ini, terdapat kendala-kendala yang menjadi sebuah tantangan untuk dihadapi bersama yaitu perbedaan perspektif tentang pentingnya *sex education*, jumlah target dari sasaran program, serta *memorandum of understanding* yang tidak mengalami pembaruan selama program masih berjalan. Dengan demikian, peneliti menyarankan agar melakukan *focus group discussion*, memperluas cakupan kemitraan, pembaruan *memorandum of understanding*, dan pelatihan untuk guru-guru pendamping dari sekolah mitra.

Kata kunci: Kemitraan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Program *Dance4Life*